

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia dimana setiap orang yang telah lahir akan mendapat pendidikan dari orang tuanya. Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu pada individu-individu guna menggali dan mengembangkan bakat serta kepribadian mereka.

Pendidikan adalah suatu usaha menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat dinamis sehingga selalu menuntut adanya perbaikan yang dilangsungkan secara terus menerus. Apalagi saat ini perkembangan teknologi terjadi dengan begitu cepat, sehingga memaksa kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal.

Pendidikan yang didapatkan di bangku sekolah, tidak semuanya dapat diterima dengan baik oleh siswa. Karena tidak semua siswa mempunyai pendapat, pemikiran, dan daya tangkap yang sama terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru yang merupakan komunikator dalam proses pembelajaran di dalam kelas harus bisa menguasai kelas. Seorang guru harus bisa menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Karena dalam hal ini seorang guru mempunyai peran yang sangat penting mengingat tugas seorang guru sebagai

motivator. Jadi seorang guru harus bisa menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada siswanya. Mc. Donald mengatakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya “*feeling*” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.<sup>1</sup>

Untuk belajar dengan baik maka diperlukan motivasi yang baik pula. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar mengajar tersebut. Sardiman mengatakan “*Motivation is essential condition of learning*”. Hasil belajar akan lebih optimal dengan adanya motivasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar dapat terwujud. Penggunaan media dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena media, merupakan salah satu hal mutlak yang ada dalam proses belajar. Oleh karena itu, sebisa mungkin guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar.

Berbicara mengenai pembelajaran geografi memang banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, tetapi penulis hanya fokus pada media pembelajaran. Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang idealnya membutuhkan banyak media pembelajaran. Hal tersebut sebagai penunjang keberhasilan penyampaian materi kepada peserta didik,

---

<sup>1</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 73.

mengingat demikian luasnya kajian keruangan fenomena-fenomena permukaan bumi yang yang harus dipelajari dalam geografi.

Melihat hasil penelitian terdahulu yakni penelitian Retnowati dan Ristawati, dimana hasil penelitian Retnowati tentang penggunaan media pembelajaran bahwa 68 responden yang menjadi subjek penelitian 26 responden (38%) menjawab penggunaan media pembelajaran pada kategori kurang. 14 responden (21%) menjawab penggunaan media pembelajaran pada kategori sedang, dan 28 responden (41%) menjawab penggunaan media pembelajaran pada kategori tinggi. Kemudian, berdasarkan hasil penarikan angket tentang motivasi belajar dapat diketahui bahwa 68 responden yang menjadi subjek penelitian 27 responden (40 %) memiliki motivasi yang kurang, 14 responden (20%) memiliki motivasi yang cukup, dan 27 responden (40 %) memiliki motivasi yang baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. Sedangkan hasil penelitian Ristawati ada pengaruh yang positif media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Sinjai dan tingkat pengaruhnya tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pra survey yang telah peneliti lakukan di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan untuk mencari data, bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru Geografi di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 cukup baik, hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara guru Geografi menggunakan media pembelajaran dengan baik pada saat menyampaikan materi. Guru geografi

ketika menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya menerangkan menggunakan metode ceramah akan tetapi disana sudah menggunakan media dengan baik yaitu dengan menggunakan gambar, video ataupun media yang lain sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Kemudian motivasi belajar siswa juga cukup baik, hal itu karena semangat siswa dalam memperhatikan materi dengan menggunakan media lebih antusias dan tidak mengantuk ketika belajar yang biasanya siswa mengantuk karena memang notabene siswa MA Tarbiyatun Nasyiin berasal dari santri juga.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, permasalahan yang dapat kami angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 ?
2. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebutkan maka tujuan penelitian ini tidak lain adalah :

1. Ingin mengetahui apakah media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di MA Tarbiyatun Nasyiin 1.
2. Ingin mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di MA Tarbiyatun Nasyiin 1.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar pada Mata Pelajaran Geografi terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan diharapkan memiliki kegunaan bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil dari penelitian ini akan menjadi tambahan koleksi di perpustakaan IAIN Madura. Hasil dari penelitian ini akan menjadi salah satu tambahan sumber kajian mahasiswa khususnya untuk mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, baik untuk bahan materi perkuliahan maupun sebagai bahan tambahan penyusunan tugas akhir.

2. Bagi Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

### 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

### 4. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan tambahan pengalaman bagi peneliti dan memberikan tambahan ilmu mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah, maka perlu diadakan batasan-batasan mengenai materi yang akan diteliti terhadap siswa MA Tarbiyatun Nasyiin 1 sesuai dengan variabel yang diangkat dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel dimana variabel *independent* terdiri dari satu variabel yaitu media pembelajaran (X) dan variabel *dependent* motivasi belajar (Y).

#### 1. Ruang lingkup materi antara lain :

- a. Pengaruh media pembelajaran meliputi, pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, pemilihan dalam penggunaan media pembelajaran.
- b. Motivasi belajar meliputi, pengertian motivasi belajar, teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran, fungsi motivasi, nilai motivasi dalam pengajaran.

- c. Mata pelajaran geografi meliputi, pengertian geografi, objek studi dan pendekatan geografi, nilai guna geografi, dan proses belajar mengajar geografi.

## 2. Ruang lingkup lokasi antara lain :

Sasaran atau lokasi yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti adalah semua siswa MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan, Larangan, Pamekasan.

### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah: (1) Sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian; (2) Untuk mempertegas variabel yang diteliti; (3) Untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.<sup>2</sup>

Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seorang peneliti memiliki pijakan yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Asumsi peneliti yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di MA Tarbiyatun Nasyiin 1.

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Edisi Revisi (Pamekasan: STAIN, 2015), hlm. 10.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang yang di peroleh melalui pengumpulan data.

Dalam suatu penelitian, dapat terjadi ada hipotesis penelitian, tetapi tidak ada hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis statistik.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis kerja ( $H_a$ ), karena untuk sementara peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh antara media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Geografi siswa MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

Adapun hipotesis statistiknya, yaitu:

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Geografi siswa MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.
2.  $H_a$ : Ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Geografi siswa MA Tarbiyatun Nasyiin 1.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 64.



## H. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan pemahaman tentang penulisan ini tentang Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di MA Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujung Larangan Pamekasan. Adapun definisi istilah dari penelitian ini adalah :

### 1. Media Pembelajaran

Media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>4</sup>

### 2. Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

### 3. Geografi

Geografi adalah suatu bidang ilmu yang khusus mempelajari mengenai lokasi serta persamaan dan perbedaan keruangan atas fenomena fisik, dan manusia di atas permukaan bumi. Secara garis besar, geografi memiliki tiga ruang lingkup, yakni; fisik, sosial, dan regional.

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2010), hlm.3